

## ABSTRAK

**Lisa Arsoni**, *Studi Fenomenologi tentang Wartawan Peliput Berita Kriminal di Surat Kabar Kota Bandung*

Berita kriminal merupakan salah satu bentuk berita Jurnalistik yang bersifat *Hard news* dan diminati publik karena menyangkut tindak kejahatan yang ada disekitar. Sebagai seorang wartawan dalam membuat berita kriminal memerlukan keterampilan menulis dan keberanian dalam meliput berita kriminal yang memiliki ruang lingkup pemberitaan seputar tindak kejahatan yang rentan akan bahaya, maka wartawan berita kriminal diperkirakan memiliki tantangan yang dihadapi baik secara fisik maupun mental.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wartawan memahami, memaknai dan pengalaman dalam meliput berita kriminal di surat kabar Kota Bandung. Teori yang digunakan adalah Fenomenologi Alfred Schutz.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kerana dirasa sejalan dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam.

Metode yang digukanakan adalah fenomenologi Alfred Schutz. Tujuannya untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Metode ini digunakan agar dapat memahami pengalaman wartawan dalam meliput berita kriminal di surat kabar Kota Bandung.

Simpulan dari penelitian ini adalah *pertama* wartawan peliput berita kriminal memahami beberapa unsur berita kriminal dengan proses mengetahui pengertian profesi wartawan sebagai pekerjaan yang didedikasikan pada masyarakat umum, dan memahami definisi berita kriminal berkaitan dengan berbagai peristiwa pelanggaran peraturan. *Kedua*, wartawan memaknai berita kriminal dengan peran berita kriminal di surat kabar sebagai tipe berita keadaan darurat dan sisi menarik berita kriminal yaitu bisa dikemas dalam bentuk komedi. *Ketiga*, pengalaman wartawan dalam meliput berita kriminal dimulai dari praktik dalam meliput berita kriminal yaitu jam kerja yang tidak menentu, hingga hambatan yang dirasa adalah menguras tenaga, waktu dan biaya.

**Kata Kunci:** *Wartawan, Berita kriminal, Fenomenologi*

## **ABSTRACT**

*Criminal news is one form of news Journalism that is Hard news and public interest because it involves the crime that is around. As a journalist in making criminal news requires writing skills and courage in covering crime news that has a scope of coverage about crimes prone to danger, criminal news reporters are expected to have both physically and mentally challenged challenges.*

*The purpose of this study is to find out how journalists understand, interpret and experience in covering crime news in newspapers Bandung. The theory used is Phenomenology Alfred Schutz.*

*This study uses a qualitative approach because it feels in line in understanding the phenomenon of what experienced subjects. The process of collecting data is done by in-depth interview technique.*

*The method used is Alfred Schutz's phenomenology. The goal is to know the world from the point of view of the person who experienced it directly. This method is used in order to understand the experience of journalists in covering crime news in Bandung City newspaper.*

*The conclusion of this research is that the first crime journalist journalists understand some elements of criminal news by knowing the definition of journalist profession as a job dedicated to the general public, and understanding the definition of crime news related to various violations of the rules. Second, journalists interpret the criminal news with the role of criminal news in newspapers as an emergency news type and the interesting side of criminal news that can be packed in comedy form. Third, the journalist's experience in covering crime news begins with the practice of covering the criminal news of unpredictable working hours, until the perceived barrier is exhausting, time and money.*

**Keywords:** *Journalist, Crime news, Phenomenology*